

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, KEBIJAKAN DEVIDEN
DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG
TERDAFTAR DI KOMPAS 100**

Sutiman

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
email: soetiman2014@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan, untuk menganalisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan, untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara *return on asset* terhadap nilai perusahaan, untuk menganalisis pengaruh secara simultan antara *debt to equity ratio*, kebijakan deviden dan *return on asset* terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda, objek penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam Kompas 100. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, secara parsial kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan, secara parsial *return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan *debt to equity ratio*, kebijakan deviden dan *return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *debt to equity ratio, kebijakan deviden, return on asset, nilai perusahaan*

ABSTRACT

This research aims to analyze the partial influence between debt to equity ratio on the value of the company, to analyze the effect of dividend policy on the value of the company, to analyze the partial influence between return on assets on the value of the company, to analyze the simultaneous influence between debt to equity ratio, dividend policy and return on asset to the value of the company. The method used is multiple linear regression, the object of this research is the company included in the compass 100. The results stated that partially the debt to equity ratio affects the value of the company, partially the dividend policy affects the limited value of the company, partially the return on the influential asset limited the value of the company. Simultaneously debt to equity ratio, dividend policy and return on assets affect the value of the company

Keywords: *debt to equity ratio, dividend policy, return on asset, company's value*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki era globalisasi, negara maju mencari tanah pelaburan baru untuk perniagaan mereka. Negara membangun adalah pilihan alternatif yang dapat memberikan peluang perniagaan yang baik. Salah satu negara tujuan ini adalah Indonesia, sebuah negara dengan jumlah penduduk yang besar, sehingga banyak syarikat asing ingin memanfaatkan keadaan ini sebagai peluang.

Krisis moneter yang melanda Indonesia sehingga menyebabkan kadar pertumbuhan ekonomi menurun sangat signifikan. Keadaan ini menyebabkan banyak syarikat, baik asing maupun domestik tidak dapat bertahan. Situasi ini memberikan dampak bagi semua usaha, sehingga manajemen perusahaan harus mampu membenahi dirinya di segala bidang supaya dapat bertahan pada persaingan global yang semakin sengit.

Salah satu masalah asas syarikat adalah mengenai struktur modal (capital capital). Syarikat membangun memerlukan lebih banyak modal dan modal diperoleh daripada hutang (peluang) atau ekuiti (aset).

Dalam perspektif pengurusan kewangan, matlamat syarikat adalah memaksimumkan nilai syarikat bermaksud memaksimumkan kekayaan pemegang saham. (Fitri Mega Mulianti, 2010:1). Nilai syarikat sangat penting kerana menggambarkan prestasi syarikat yang boleh mempengaruhi pendapat pelabur terhadap syarikat. Nilai syarikat sering dikaitkan dengan harga pasaran saham, di mana semakin besar nilai saham, nilai syarikat dan kesejahteraan pemegang saham juga meningkat. Kekayaan pemegang saham dan syarikat diwakili oleh harga pasaran saham yang merupakan cerminan pembiayaan keputusan pelaburan dan pengurusan aset.

Faktor-faktor yang boleh mempengaruhi nilai syarikat salah satunya adalah nisbah aset hutang, Nisbah Hutang kepada Ekuiti adalah nisbah yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuiti. Sekiranya pengurus dapat menguruskan syarikat dengan baik, kos yang dikeluarkan oleh syarikat akan lebih kecil sehingga keuntungan yang dihasilkan akan lebih besar. Besar atau kecil keuntungan ini akan mempengaruhi nilai syarikat.

Faktor lainnya adalah “kebijakan deviden, Myers (1984) berpendapat bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan dari sumber internal”. “Perusahaan menyesuaikan target pembayaran dividen terhadap peluang investasi”. “Kebijakan dividen bersifat *sticky*, fluktuasi profitabilitas dan peluang investasi kesan terhadap aliran tunai dalam boleh lebih besar atau lebih kecil daripada perbelanjaan pelaburan”. Bila dana eksternal dibutuhkan, perusahaan memiliki sumber dana dari hutang kerana dianggap lebih selamat daripada ekuiti. Ekuiti adalah pilihan terakhir teori pesanan mematu sebagai sumber untuk memenuhi kebutuhan investasi .

Dividen adalah sebahagian daripada keuntungan perolehan yang tersedia untuk pemegang saham biasa, diedarkan kepada pemegang saham biasa secara tunai (Warsono, 2003: 271). Dasar dividen syarikat merangkumi dua komponen asas, pertama, nisbah pembayaran dividen menunjukkan jumlah dividen yang dibayar berbanding dengan pendapatan syarikat. Kedua, kestabilan dividen dari masa ke masa (Keown, 2000:606) .

“Faktor lainnya adalah *return on asset*, variabel ini merupakan salah satu

rasio keuangan profitabilitas, Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menjaga keuntungan selama satu tahun yang dinyatakan dalam nisbah pendapatan operasi dengan penjualan dari data laporan laba rugi akhir tahun”. Rasio profitabilitas juga menunjukkan kombinasi adanya pengaruh dari likuiditas, manajemen aset dan hutang atas hasil operasi (Brigham dan Houston, 2010:146) . Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan memberi tindak balas positif kepada isyarat dan nilai syarikat akan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro, 2007:46)”. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta memberikan ukuran tingkat efektivitas atau kinerja manajemen suatu perusahaan. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan , sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Kasmir, 2009:196). Rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan hutang pada hasil operasi (Brigham dan Houston, 2010:146) .

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan memberi judul **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, Kebijakan Dividen Dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar Di Kompas 100”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah-masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana pengaruh secara parsial antara *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh secara parsial antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan ?
3. Bagaimana pengaruh secara parsial antara *return on assety* terhadap nilai perusahaan ?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan antara *debt to equity ratio*, kebijakan dividen dan *return on asset* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk menganalisis sebahagian kesan dasar dividen terhadap nilai firma.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara *return on assety* terhadap nilai .
4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan antara *debt to equity ratio*, kebijakan dividen dan *return on asset* .

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Rasio Keuangan

Nisbah Kewangan adalah nombor yang di peroleh dari hasil perbandingan antara catatan penyata kewangan dengan jawatan lain yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Teknik ini sangat biasa digunakan oleh analisis kewangan. Nisbah kewangan adalah asas untuk menilai dan mengarahkan pencapaian operasi syarikat. Di samping itu, analisis nisbah kewangan juga dibuat berdasarkan objektif penganalisis dalam menilai prestasi syarikat berdasarkan penyata kewangannya (Sugiono, 2009: 64).

Penyata kewangan melaporkan aktiviti yang telah dilakukan oleh syarikat dalam jangka masa tertentu. Kegiatan yang telah dilakukan digariskan dalam angka baik dalam bentuk rupiah dan mata wang asing. Angka dalam penyata kewangan menjadi kurang bermakna jika

hanya dilihat dari satu sisi sahaja. Itu jika hanya dengan melihatnya. Nombor ini akan menjadi lebih banyak jika kita dapat membandingkan satu komponen dengan komponen yang lain. Caranya adalah dengan membandingkan nombor dalam penyata kewangan dengan penyata kewangan. Setelah membuat perbandingan dapat disimpulkan kedudukan kewangan dalam jangka masa tertentu. Pada akhirnya kita dapat menilai prestasi pengurusan dalam tempoh tersebut. Perbandingan ini dikenali sebagai analisis nisbah kewangan. Nisbah kewangan membantu kita mengenal pasti beberapa kelemahan dan kekuatan kewangan syarikat (Keown, et. Al, 2011:74).

B. Debt to Equity Ratio

Bagi syarikat, hutang tidak boleh melebihi modal sendiri sehingga beban hutang tidak terlalu tinggi. Di mana DER yang tinggi menunjukkan struktur modal perniagaan lebih memanfaatkan hutang kepada ekuiti. Syarikat dengan keuntungan yang semakin meningkat mempunyai peluang yang menguntungkan untuk membiayai pelaburan mereka secara dalaman sehingga syarikat menghindari menarik dana dari luar dan berusaha mencari jalan keluar yang tepat untuk masalah yang berkaitan dengan hutang, di samping itu dengan peningkatan

keuntungan akan meningkatkan pendapatan tertahan sehingga akan mengurangi bunga syarikat untuk membuat pinjaman dan nisbah DER menurun. Kerana hutang mempunyai kesan buruk terhadap prestasi syarikat, kerana semakin tinggi tahap hutang bermaksud perbelanjaan faedah akan lebih besar yang bermaksud mengurangkan keuntungan. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban syarikat terhadap orang luar, ini sangat mungkin untuk mengurangkan prestasi syarikat.

Keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham disebut leverage kewangan. Dalam leveraj bahasa bermaksud tuas (tuas). Oleh itu, jika diterapkan dari segi kewangan, dapat dikatakan bahawa dengan sedikit usaha, hasil yang besar akan diperoleh. Leverage kewangan dibuat apabila keuntungan syarikat lebih besar daripada faedah pinjaman yang mesti dibayar (Kuswadi, 2005: 90).

C. Kebijakan Dividen

Dasar dividen adalah polisi atau keputusan sama ada keuntungan yang diperoleh syarikat diedarkan kepada pemegang saham sebagai dividen atau disimpan dalam bentuk pendapatan

tertahan untuk membiayai pelaburan pada masa akan datang (Agus Sartono, 2001: 281).

Dividen adalah sebahagian daripada keuntungan yang ada pada pemegang saham biasa (perolehan yang tersedia untuk pemegang saham biasa) yang diedarkan kepada pemegang saham biasa secara tunai (Warsono, 2003: 271). Dasar dividen syarikat merangkumi dua komponen asas, pertama, nisbah pembayaran dividen menunjukkan jumlah dividen yang dibayarkan relatif terhadap pendapatan perusahaan. Kedua, stabilitas dividen sepanjang waktu (Keown, 2000:606).

D. Return on Asset

Return On Asset (ROA) adalah nisbah yang digunakan untuk mengukur kemampuan syarikat untuk menjana keuntungan dari aktiviti pelaburan. Atau dengan kata lain, ROA adalah petunjuk unit perniagaan untuk memperoleh pulangan sejumlah aset yang dimiliki oleh unit perniagaan. Nisbah ini digunakan untuk mengukur kemampuan pengurusan untuk memperoleh faedah keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar tahap keuntungan yang dicapai oleh syarikat dan

semakin baik kedudukan syarikat dari segi penggunaan aset.

Keuntungan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil kajian ini menyokong teori isyarat, yang menyatakan bahawa syarikat yang mempunyai peningkatan pendapatan adalah isyarat bahawa syarikat tersebut memiliki peluang yang bagus di masa yang akan datang.

E. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai dari perusahaan, menggabungkan ekuitas, utang, dan uang tunai. Ini pada dasarnya adalah cara untuk mengukur apa yang akan biaya dikeluarkan untuk membeli perusahaan tersebut atau sering disebut juga nilai perusahaan total.

Nilai syarikat hanya ditentukan oleh kemampuan asas untuk menjana keuntungan dan risiko perniagaan, dengan kata lain bahawa nilai syarikat hanya bergantung pada pendapatan yang dihasilkan oleh asetnya. Proses pembentukan nilai firma (yang mempengaruhi nilai firma) adalah faktor pasaran di mana faktor pasaran ini dipengaruhi oleh faktor dalaman syarikat (prestasi syarikat) yang mengakibatkan

aliran tunai bersih dan tingkah laku pelabur yang memerlukan .

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawapan sementara untuk rumusan masalah penyelidikan, di mana rumusan masalah penyelidikan telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan sementara, kerana jawapan yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan, bukan berdasarkan fakta empirikal yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis yang diuji yakni sebagai berikut:

1. H_0 : variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan .
 H_a : variabel *debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan ..
2. H_0 : variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan .
 H_a : variabel kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan .

3. H_0 : variabel *return on asset* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan .

H_a : variabel *return on asset* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan .

4. H_0 : variabel *debt to equity ratio*, kebijakan dividen dan *return on asset* tidak berpengaruh secara simultan (sama-sama) terhadap nilai perusahaan .

H_a : variabel *debt to equity ratio*, kebijakan dividen dan *return on asset* berpengaruh secara simultan (sama-sama) terhadap nilai perusahaan .

III. METODE PENELITIAN

Obyek pada kajian merupakan sebuah syarikat yang telah menjadi awam yang termasuk dalam indeks kompas 100 untuk tempoh 2011 - 2013. Kaedah yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah kaedah kajian kes yang merupakan salah satu kajian deskriptif, dengan kajian ini diharapkan dapat mendedahkan pemboleh ubah secara mendalam. akan dapat menerangkan kesan nisbah hutang kepada ekuiti, dasar dividen dan pulangan aset ke atas nilai firma di syarikat yang telah disenaraikan secara

terbuka di indeks Kompas 100 untuk tempoh 2011 - 2013.

Data yang digunakan dalam kajian ini, baik bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis, diperoleh dari data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder adalah data yang maklumatnya diperoleh secara tidak langsung dari syarikat. Data sekunder adalah sumber data penyelidikan yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan direkodkan oleh pihak lain). Data sekunder dalam bentuk nisbah penyata kewangan dari penyata kewangan syarikat.

Sampel yang digunakan dengan kaedah persampelan bertujuan. Kaedah persampelan bertujuan adalah sampel yang diambil berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan objektif kajian.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Sampel yang dijadikan objek penelitian sebanyak 25 perusahaan yang sudah *go public* yang masuk dalam indeks Kompas 100 periode 2011 - 2013.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

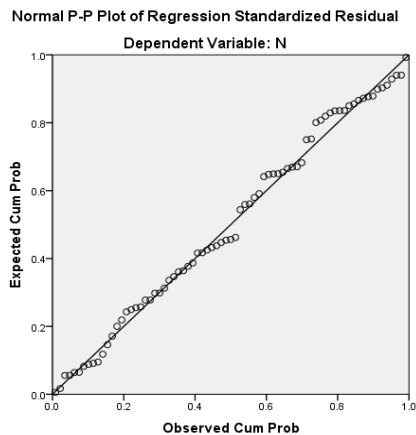
Indeks Kompas100 adalah indeks saham 100 saham syarikat awam yang diperdagangkan di Bursa Saham Indonesia (BEI) . Indeks Kompas100 secara rasmi diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kerjasama akhbar Kompas pada hari Jumaat, 10 Ogos 2007. Saham terpilih yang akan dimasukkan ke dalam indeks Kompas100 selain mempunyai kecairan yang tinggi, serta nilai permodalan pasaran yang besar, juga saham yang mempunyai asas dan prestasi yang baik .

Saham yang termasuk dalam Kompas100 dianggarkan mewakili sekitar 70-80% dari jumlah nilai kapitalisasi pasaran Rp 1,582 triliun dari semua saham yang tersenarai di BEI, sehingga para pelabur dapat melihat kecenderungan arah pergerakan indeks dengan memerhatikan pergerakan indeks Kompas100 . Walau bagaimanapun, ini mungkin bertentangan dengan indeks harga saham komposit (IHSG) atau indeks lain .

B. Hasil Analisis dan Pembahasan

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas Data



Gambar 1
Hasil Uji Normalitas Data

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa data kajian mempunyai taburan dan taburan normal kerana data tersebut berpusat pada nilai rata-rata dan nilai plot median atau PP terletak secara menyerong, sehingga dapat dikatakan bahawa data tersebut biasanya diedarkan.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	D	.365	2.742
	KD	.898	1.113
	R	.347	2.884

a. Dependent Variable: N

Nilai VIF yang dibenarkan hanya 10 dan mempunyai nilai toleransi lebih daripada 0.10. Maka data di atas dapat dipastikan bahawa tidak ada gejala multikolineariti. Kerana data di atas menunjukkan bahawa nilai VIF lebih kecil daripada 10.

c. Hasil Uji Autokorelasi

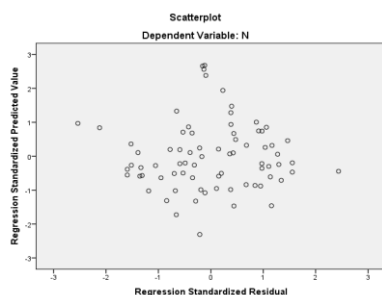
Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.666 ^a	.444	.420	16.59413	1.857

a. Predictors: (Constant), R, KD, D
b. Dependent Variable: N

Dalam jadual di atas diketahui bahawa nilai Durbin Watson (d) adalah 1.857, berdasarkan nilai Durbin Watson 1.857, hasilnya membuktikan bahawa autokorelasi tidak berlaku, kerana nilai DW berada dalam angka -2 hingga +2, dapat disimpulkan bahawa tidak ada autokorelasi baik positif atau negatif.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Terlihat bahwa titik menyebar, tidak membentuk pola maka data tidak terjadi heteroskedastisitas .

2. Hasil Analisis Koefisien Regresi Linier Berganda

a. Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 3
Hasil Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.666 ^a	.444	.420	16.59413	1.857

a. Predictors: (Constant), R, KD, D
b. Dependent Variable: N

Hasil ujian menunjukkan besarnya korelasi berganda (R), penentuan (Adj R Square) dan penentuan yang disesuaikan (R Adjusted R Square). Berdasarkan jadual model ringkasan di atas, didapati bahawa nilai penyelesaian pelbagai korelasi (R) adalah 0.666. Ini menunjukkan bahawa perubahan

dalam nisbah hutang kepada ekuiti, asas dividen dan pulangan aset mempunyai hubungan yang sederhana. Hasil dalam jadual di atas juga menunjukkan bahawa penentuan penentuan (R Square) adalah 0.444 dan masa penentuan yang disesuaikan (Adjusted R Square) adalah 0.420. Ini bermaksud bahawa 42% dari variasi nilai firma dapat dijelaskan oleh variasi dalam peruntukan perubahan bebas (nisbah hutang dengan ekuiti, dividen polis dan pulangan aset). Apabila selebihnya (100% - 42% = 58%) dijelaskan oleh perubahan lain yang tidak termasuk dalam kajian ini, seperti pulangan ekuiti, nisbah hutang terhadap aset dan lain-lain.

b. Hasil Koefisien Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah ujian yang digunakan untuk menentukan sejauh mana pengaruh pemboleh ubah bebas (nisbah hutang kepada ekuiti, polisi dividen dan pulangan aset) terhadap pemboleh ubah bersandar (nilai firma). Hasil regresi linear

berganda, kesan nisbah hutang kepada ekuiti, polisi dividen dan pulangan aset pada nilai firma adalah seperti berikut:

Tabel 4
Hasil Koefisien Persamaan Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24.824	10.941		-2.269	.026
	D	.540	.147	.540	3.683	.000
	KD	.195	.094	.195	2.089	.040
	R	.918	.151	.915	6.087	.000

a. Dependent Variable: N

Table di atas mengetahui pengaruh nisbah hutang kepada ekuiti, polisi dividen dan pengembalian aset pada nilai firma seperti berikut:

$$Y = -24,824 + 0,540 X_1 + 0,195 X_2 + 0,918X_3$$

Dalam persamaan regresi di atas menunjukkan nilai tetap - 24,824. Ini menyatakan bahawa jika nisbah hutang kepada ekuiti yang berubah-ubah, dasar dividen dan pulangan aset dianggap tetap atau bernilai 0 (sifar), maka nilai syarikat akan menurun sebanyak 24,824 unit.

Koefisien regresi pada pemboleh ubah nisbah hutang kepada ekuiti adalah 0.540, ini

bermaksud jika pemboleh ubah nisbah hutang kepada ekuiti meningkat satu unit nilai syarikat akan meningkat sebanyak 0.576 unit, dengan syarat pemboleh ubah lain dianggap tetap.

Angka 0,540 menunjukkan jika DER meningkat 1 kali peningkatan maka nilai perusahaan akan meningkat 0,540. Dengan catatann semua variabel lainnya dianggap konstan.

Angka 0,195 menunjukkan jika kebijakan deviden meningkat 1 kali peningkatan maka nilai perusahaan akan meningkat 0,195. Dengan catatann semua variabel lainnya dianggap konstan.

Angka 0,918 menunjukkan jika ROA meningkat 1 kali peningkatan maka nilai perusahaan akan meningkat 0,918. Dengan catatann semua variabel lainnya dianggap konstan.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Statistik F (Simultan)

Ujian F dilakukan untuk melihat kesan nisbah hutang kepada ekuiti, polisi dividen dan pulangan aset secara simultann pada pemboleh ubah nilai firma.

Tabel 5
Hasil Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15596.075	3	5198.692	18.879	.000 ^b
	Residual	19550.925	71	275.365		
	Total	35147.000	74			

a. Dependent Variable: N
b. Predictors: (Constant), R, KD, D

Hasil ujian F dapat dilihat pada jadual di atas, nilai Fcount yang diperoleh adalah $18.879 > \text{Jadual } F$ adalah 2.27 dengan aras keertian $0.000 < 0.05$. Oleh kerana tahap kepentingannya lebih kecil daripada 0,05, dapat dikatakan bahawa nisbah hutang kepada ekuiti, dasar dividen dan pulangan aset mempunyai kesan serentak terhadap nilai firma.

b. Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)

Tabel 6
Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24.824	10.941		-2.269	.026
	D	.540	.147	.540	3.683	.000
	KD	.195	.094	.195	2.089	.040
	R	.918	.151	.915	6.087	.000

a. Dependent Variable: N

Berdasarkan hasil uji t pemboleh ubah bebas yang kelihatan (*DER*, *DPR*, *ROA*)

mempengaruhi sebahagiannya pada nilai firma.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kajian ini bertujuan untuk menentukan sama ada terdapat pengaruh antara pemboleh ubah bebas (nisbah hutang kepada ekuiti, polisi dividen dan pulangan aset) terhadap nilai syarikat, untuk menganalisisnya, maka ujian regresi linear berganda dihasilkan yang menghasilkan analisis, setelah analisis dapat disimpulkan kesimpulan, Kesimpulan kajian ini adalah seperti berikut:

1. Berdasarkan hasil ujian regresi linier separa berganda (ujian t), didapati bahawa pembolehubah nisbah hutang kepada ekuiti sebahagiannya mempengaruhi nilai syarikat.
2. Berdasarkan hasil ujian regresi linear separa berganda (t-test), didapati bahawa pemboleh ubah dasar dividen mempunyai pengaruh separa terhadap nilai firma.
3. Berdasarkan hasil ujian regresi linier separa berganda (ujian t), didapati bahawa pengembalian pemboleh ubah aset sebahagiannya mempengaruhi nilai syarikat.

4. Berdasarkan hasil ujian regresi linear berganda serentak atau (ujian F) didapati bahawa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemboleh ubah bebas (nisbah hutang kepada ekuiti, polisi dividen dan pulangan aset) terhadap nilai firma.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Saran Bagi Investor

Secara amnya, hampir semua pelaburan mengandungi unsur ketidakpastian . Pelabur tidak mengetahui dengan pasti hasil yang akan diperoleh daripada pelaburan yang dibuat. Oleh kerana pelabur menghadapi peluang pelaburan yang berisiko, pilihan pelaburan tidak boleh bergantung pada keuntungan semata-mata, tetapi pelabur harus bersedia menanggung risiko pelaburan mereka. Oleh itu, semasa melabur, pelabur harus mempertimbangkan dengan teliti beberapa perkara yang sangat penting dalam membuat keputusan pelaburan, agar dapat menghasilkan pulangan yang lebih baik dan mengetahui perubahannya agar tidak salah melabur.

2. Saran Bagi Perusahaan

Hasil kajian ini dapat digunakan sebagai maklumat dan pertimbangan tambahan bagi syarikat dalam membuat dasar yang berkaitan dengan pelaburan. Dan bagi syarikat untuk terus meningkatkan perniagaan mereka sehingga pelabur melabur saham mereka.

3. Saran Bagi Akademis

berdasarkan kajian ini dapat dijadikan pengetahuan untuk penyelidikan seterusnya. Dan lakukan penyelidikan yang bertambah baik dan tingkatan jumlah pemboleh ubah dan tempoh penyelidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Parvez dan Sudhir Nanda . “*Style Investing : Incorporating Growth Characteristics in Value Stocks*” Pennsylvania State University at Harrisburg, Agustus 2000 : 1-29 .
- Bahagia, Malla dan Ahmad Rodoni , Indo Yama N. “*Analisis Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividend dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan dengan pendekatan Structural Equation Modelling (SEM)*”, Jurnal Etikonomi, Vol.7, No.1, April : 1-16 2008
- Brigham, Eugene F., dan Joel F Houston . “*Manajemen Keuangan*”, Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta, 2001 .
- “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*”, Edisi 2, Salemba Empat , Jakarta , 2010 .

- Fachrudin, Khaira Amalia, “*Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Nilai Perusahaan*”, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 13, No. 1, 2011
- Ghozali, Imam . “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2009 .
- Gitman, Lawrence J . “*Principle of Management Finance*”, 10th Edition, Addition Wesley Publishing Company, United States of America, 2006 .
- Hakim, R. “*Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Metode EVA, ROA dan Pengaruhnya Terhadap Retun Saham Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Jakarta.*” Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2006 .
- Indriasari, Rima. “*Analisis Struktur Kepemilikan Perusahaan, Faktor Intern, Kebijakan Dividen, Faktor Makro Ekonomi dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan*”, Skripsi. Jakarta, 2011 .
- Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*”, Edisi 1, Rajawali Pers, Jakarta, 2009 .
- Keown, Arthur J., David F. Scott Jr., John D. Martin., dan J. William Petty. “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*”, Edisi 7, Salemba Empat, Jakarta, 2000 .
- _____. “*Manajemen Keuangan*”, Edisi 8, Erlangga, Jakarta, 2001 .
- Krisnaldy, K., & Deliana, M. (2018). ANALISIS RASIO KEUANGAN APBD PROVINSI DKI JAKARTA. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(3), 49-58.
- Laili, Hidayati. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Indonesia*”, Jurnal Bisnis Strategi/Vol 7/Th V/Juli 2001 .
- Mardiyanto, Handono. “*Inti Sari Manajemen Keuangan*”, Grasindo, Jakarta, 2008 .
- Mas’ud, Masdar. “*Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal dan Hubungan terhadap Nilai Perusahaan*”, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 7, No 1, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Jakarta, 2008 .
- Mulianti, Fitri Mega. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*”, Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang, 2010 .
- Nugroho, H., & Krisnaldy, K. (2019). PENGARUH INFLASI, GROSS DOMESTIC PRODUCT, BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2015. *Jurnal Semarak*, 2(3), 108-125.
- Nurhayati, Mafizatun. 2008. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Dividen dalam Penciptaan Nilai Perusahaan*, Jurnal Etikonomi, Vol.7, No.2, Desember: 150-167
- Nuringsih, Kartika. “*Kepemilikan Manjerial dan Konflik Keagenan : Analisis Simultan antara Kepemilikan*

Manajerial, Risiko, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen”, Jurnal Manajemen/Th VIII/02/Juni, 2004 .

- Oktrima, B., & Riani, N. (2019). PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON INVESTMENT (ROI) PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE TAHUN 2008–2017. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1).
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. (2019). Pergerakan Harga Saham Pt Adaro Energy Tbk (Adro) Pada Pengumuman Dividen Interim Tahun Buku 2018. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1).
- Virby, S. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA)(Studi Kasus pada PT. Electronic City Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017). *JURNAL SeMaRaK*, 3(1), 126-155.
- Virby, S., & Lidia, E. (2019). ANALISIS PENGARUH “PERPUTARAN “K; AS DAN CURRENT RASIO TERHADAP RETURN ON ASSET DI PT. ULTRAJAYA MILK INDUST, RY AND TRADING CoMPANY, TBK PERIODE TAHUN 2008-2017. *Jurnal Semarak*, 2(3), 161-170.
- Virby, S. (2017). Pengaruh Indeks Dow Jones Industrial Average, Nikkei 225, Hangseng Index, dan Shanghai Stock Exchange terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2013. *INOVASI*, 4(2).